

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk memperoleh data dan atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atau masalah penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian (Henny, 2021).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlational design*, tujuan dari penelitian *correlational design* adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang saling terkait. Adapun rancangan penelitian yang digunakan yakni *cross sectional* yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subjek yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat antar dua variabel (Sugiyono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri Ungaran. Waktu penelitian terkait pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2023 – 2 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan batasannya oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua dari anak dengan retardasi mental kelas C/C1 yang berusia minimal 6 tahun atau sedang menempuh pendidikan Sekolah Dasar yang tergabung di SLB N Ungaran yang berjumlah 43 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah orang tua dari anak dengan retardasi mental di SDLB N Ungaran.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil total sampling karena populasi anak dengan retardasi mental di SLB N Ungaran relatif kecil yaitu sebanyak 43 anak, maka besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 43 responden. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak dengan retardasi mental SDLB.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Peran Orang Tua	Seperangkat perilaku orang tua dalam membentuk perilaku kemandirian perawatan diri pada anak retardasi mental meliputi peran sebagai : 1. Pendidik 2. Pendorong 3. Panutan 4. Pengawas 5. Teman 6. Konselor, dan 7. Komunikator	Menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan penilaian jawaban : a. Tidak pernah : 1 b. Kadang-kadang : 2 c. Selalu : 3	Jumlah skor yang diperoleh nilai minimal 21 dan maksimal 63 selanjutnya dikategorikan sebagai berikut : 1. Kurang : bila meliputi skor 21-35 2. Cukup : bila meliputi skor 36-49 3. Baik : bila meliputi skor 50-63	Ordinal
Variabel Dependen				
Kemandirian Perawatan Diri	Suatu kemampuan anak retardasi mental dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri sendiri tanpa bantuan orang lain dan tidak tergantung pada orang lain yang meliputi 9 area : 1. Makan 2. Berhias 3. Mandi 4. Memakai pakaian atas 5. Memakai pakaian bawah 6. Pengelolaan kamar mandi	Menggunakan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan perawatan diri anak retardasi mental berdasarkan dari The Pediatric Evaluation of Disability Inventory (PEDI) versi Pompe-PEDI terdiri dari 9 pertanyaan dengan	Jumlah skor yang diperoleh nilai minimal 9 dan maksimal 46, selanjutnya dikategorikan kemandirian perawatan diri sebagai berikut : Rendah : 0-27 Tinggi : 28-45	Ordinal

7. Manajemen kandung kemih	penilaian jawaban : 0 : bantuan
8. Manajemen pencernaan	penuh 1 : bantuan
9. Penggunaan alat bantu tubuh	maksimal 2 : bantuan sedang 3 : bantuan minimal 4 : diawasi 5 : mandiri

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas, stimulus, prediktor, anteseden. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menghasilkan variabel dependen (Reghita, 2023). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen (bebas) adalah peran orang tua.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen (Reghita, 2023). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat kemandirian perawatan diri.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data

pertama pada lokasi penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber kedua dari informasi yang dibutuhkan (Rahmadi, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden yang di dapat langsung oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner yang telah disusun untuk mengukur variabel peran orang tua dan kemandirian perawatan diri. Data sekunder dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang sudah ada di SLB N Ungaran yaitu berupa jumlah siswa retardasi mental 43 orang jenjang sekolah dasar, data diri siswa, nama orang tua, alamat orang tua dan pekerjaan orang tua.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengurus surat Ethical Clearance kepihak Komisi Etik Penelitian melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapat persetujuan dari pihak Komisi Etik Penelitian, peneliti mengajukan surat ijin penelitian
- 3) Peneliti mengurus ijin penelitian kepihak fakultas melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 4) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Fakultas ke pihak Universitas Ngudi Waluyo.

- 5) Setelah mendapat ijin penelitian dari pihak Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak SLB N Ungaran yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SLB N Ungaran.
- 6) Sesudah mendapat balasan dan ijin dari pihak SLB N Ungaran, peneliti bersiap melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, adapula kriteria asisten peneliti yaitu :

- 1) Mahasiswa/mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan sekolah setara dengan peneliti.
- 2) Memahami prosedur dan tata cara pengisian instrumen
- 3) Dalam melaksanakan penelitian peneliti dibantu oleh 5 orang asisten peneliti yaitu Marhen, Annisa, Devi, Wulan dan Neency

c. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *Informed consent* kepada calon responden yang akan diteliti
- 2) Membantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon responden yang akan diteliti

- 3) Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang usai diisi oleh responden

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tatacara mengisi kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada responden yang akan diteliti.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti proses pengambilan data dilaksanakan sebagai *door to door* dan sebagian pada saat pengambilan raport.
- 3) Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta bantuan dari kepala sekolah untuk menginformasikan ke pada orang tua bahwa penelitian sebagian akan dilakukan secara *door to door*.
- 4) Peneliti melakukan penelitian dan memberi penjelasan mengenai penelitian kepada para calon responden.
- 5) Apabila responden setuju dan bersedia, peneliti melanjutkan dengan mempersilahkan responden untuk menandatangani pada lembar persetujuan sebagai responden penelitian.
- 6) Jika responden telah menandatangani lembar persetujuan, dilanjutkan responden mengisi kuesioner yang harus dijawab oleh responden.
- 7) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner peran orang tua dan kuesioner kemandirian perawatan diri anak, kemudian dilanjutkan responden mengisi kuesioner selama kurang lebih 5-10 menit.

- 8) Peneliti mendampingi responden selama melakukan pengisian, jika ada responden yang kesulitan mengisi kuesioner maka peneliti akan membantu dalam menjelaskan atau menuliskan jawaban kuesioner.
- 9) Setelah responden selesai mengisi maka dilakukan pengecekan Kembali, apabila terdapat item pertanyaan yang terlewat atau belum diisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- 10) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan membagikan hadiah kecil karena responden telah membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner yaitu merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Henny, 2021). Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua kuesioner, yaitu kuesioner peran orang tua dan kuesioner kemandirian perawatan diri

- a. Variabel Peran Orang Tua menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri dari 7 sub, yaitu : sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai panutan, sebagai pengawas, sebagai teman, sebagai konselor, dan sebagai komunikator. Dengan jumlah 21 pernyataan yang terbagi menjadi : 3 sebagai pendidik, 3 sebagai pendorong, 3 sebagai panutan, 3 sebagai pengawas, 3 sebagai teman, 3 sebagai konselor, dan 3

sebagai komunikator. Dengan penilaian jawaban : Tidak pernah = 1, Kadang-kadang = 2, Selalu = 3.

Tabel 3.2 Uraian Kuesioner Peran Orang Tua

Sub-variabel Pertanyaan	Nomor Kuesioner	Jumlah Pertanyaan
Sebagai pendidik	1,2,3	3
Sebagai pendorong	4,5,6	3
Sebagai panutan	7,8,9	3
Sebagai pengawas	10,11,12	3
Sebagai teman	13,14,15	3
Sebagai konselor	16,17,18	3
Sebagai komunikator	19,20,21	3
Total		21

- b. Variabel kemandirian perawatan diri menggunakan kuesioner berisi pernyataan tentang kemampuan perawatan diri anak retardasi mental berdasarkan modifikasi instrumen *Pediatric Evaluation of Disability Inventory* (PEDI) edisi ke 2 dengan versi Pompe-PEDI. Instrumen yang dikembangkan oleh Haley *et al* (2012). Kuesioner ini terdiri dari 9 pernyataan tentang kemampuan perawatan diri yang terdiri dari 9 sub, yaitu ; Makan, Berhias, Mandi, Memakai pakaian atas, Memakai pakaian bawah, Pengelolaan kamar mandi, Manajemen kandung kemih, Manajemen pencernaan, dan Penggunaan alat bantu tubuh yang terbagi menjadi masing-masing 1 pernyataan. Kuesioner ini juga menggunakan skala Likert dengan penilaian jawaban : bantuan penuh : 0, bantuan maksimal : 1, bantuan sedang : 2, bantuan minimal : 3, diawasi : 4, mandiri : 5, tidak tersedia : 6.

Tabel 3.3 Uraian Kuesioner Kemandirian Perawatan Diri

Sub-variabel Pertanyaan	Nomor Kuesioner	Jumlah Pertanyaan
Makan	1	1
Berhias	2	1
Mandi	3	1
Memakai pakaian atas	4	1
Memakai pakaian bawah	5	1
Pengelolaan kamar mandi	6	1
Manajemen kandung kemih	7	1
Manajemen pencernaan	8	1
Penggunaan alat bantu tubuh	9	1
Total		9

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Alat ukur atau instrument penelitian harus memiliki akurasi ketika akan digunakan. Alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan akurat. Teknik pengujian validitas instrument dengan bentuk kuesioner atau angket digunakan teknik uji *Pearson Product Moment* (Siyoto & Sodik, 2015). Karena pada penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner, maka Teknik uji yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Indikator dikatakan valid jika signifikansi $\leq 0,05$, jika signifikasinya $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid, atau berdasarkan r, r valid apabila r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikasinya 5%.

Pada penelitian ini perlu dilakukan uji validitas untuk variabel peran orang tua karena kuesioner belum baku. Uji validitas ini dilakukan di SLB ABCD Putera Mandiri, Langensari dengan jumlah responden 20. Nilai r tabel untuk jumlah responden $n = 20$ adalah 0,444.

Hasil uji validitas untuk kuesioner peran orang tua di peroleh hasil rentang nilai r hitung (0,448-0,854) lebih besar dari nilai r tabel 0,444, artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat seberapa stabil dan konsisten suatu alat ukur untuk mengukur dalam situasi apapun (Sugiyono, 2016). Teknik pengujian reliabilitas instrument dalam bentuk kuesioner digunakan Teknik uji *Cronbach Alpha*. Karena instrument yang akan di uji reliabilitasnya dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, maka Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Kuesioner dianggap reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan tinggi jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrument dikatakan reliabel jika Cronbach's $\alpha > 0,6$ dan, sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's $\alpha < 0,6$ (Ghozali, 2016, dalam Nasution & Debora, 2019).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner peran orang tua diperoleh nilai *alpha cronbach* (α) yaitu 0,882 lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua dinyatakan reliabel.

G. Etika Penelitian

Peneliti mempunyai kewajiban kepada subjek penelitian yaitu menghormati hak dan integritas kemanusiaan. Prinsip-prinsip etik penelitian adalah sebagai berikut :

1. Otonomi

Penjelasan prosedur pengisian, tujuan, dan juga manfaat penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Dengan menandatangani lembar *Informed Consent* maka dapat dinyatakan bahwa calon responden telah menyetujui haknya untuk menjadi responden penelitian. Peneliti mengutamakan privasi responden dan tidak memberitahukan atau mencantumkan identitas responden pada data demografi dan lembar kuesioner.

2. Beneficence

Penelitian ini mampu memberikan manfaat pengetahuan mengenai anak retardasi mental dan dampak positif bagi responden agar tahu bagaimana dukungan yang tepat diberikan kepada anak retardasi mental untuk proses kemandiriannya.

3. Nonmaleficence

Penelitian ini memakai alat ukur lembar kuesioner tanpa ada tindakan membahayakan. Responden hanya memberi tanda (✓) pada jawaban yang dipilih.

4. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan dari segala bentuk informasi yang diperoleh oleh responden dan hanya mencantumkan data atau informasi

yang memang diperlukan saja sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Data ini hanya boleh dilihat oleh peneliti, dosen pembimbing, dan SLB Negeri Ungaran.

5. *Veracity*

Peneliti mengatakan dengan jujur tujuan dan bagaimana prosedur penelitian. Peneliti memberikan penjelasan dengan jujur mengenai penelitian ini.

6. *Justice*

Peneliti bersikap netral dan tidak membedakan responden. Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden seperti memberikan informasi dan bantuan penjelasan dalam pengisian kuesioner penelitian.

H. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan melalui tahap-tahap seperti berikut (Rahmadi, 2011) :

1. *Editing*

Selama proses penyuntingan, kuesioner diperiksa untuk memastikan bahwa kuesioner memenuhi persyaratan yang lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Pemberian nilai dari pernyataan pada variabel peran orang tua adalah sebagai berikut :

- a. Tidak pernah diberikan skor 1
- b. Kadang-kadang diberikan skor 2
- c. Selalu diberikan skor 3

Total skor yang digunakan dalam variabel peran orang tua adalah 63. Dengan skor minimal 21 dan skor maksimal 63.

Pemberian nilai dari pernyataan pada variabel kemandirian perawatan diri adalah :

- a. Bantuan penuh diberikan skor 0
- b. Bantuan maksimal diberikan skor 1
- c. Bantuan sedang diberikan skor 2
- d. Bantuan minimal diberikan skor 3
- e. Diawasi diberikan skor 4
- f. Mandiri diberikan skor 5

Total skor yang digunakan dalam variabel kemandirian perawatan diri adalah 45. Dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 45.

3. *Coding*

Tahap pengkodean (*coding*) merupakan proses pengolahan data dimana peneliti mencoba mengkategorikan jawaban dari responden dengan menandainya dengan kode tertentu baik berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian kode dari jumlah skor pertanyaan pada variabel peran orang tua adalah sebagai berikut :

- a. Kurang (21-35) diberikan kode 1
- b. Cukup (36-49) diberikan kode 2

- c. Baik (50-63) diberikan kode 3

Pemberian nilai dari jumlah skor pertanyaan pada variabel kemandirian perawatan diri adalah sebagai berikut :

- a. Rendah (0-27) diberikan kode 1
b. Tinggi (28-45) diberikan kode 2

4. *Entry Data*

Proses entry dilakukan setelah kuesioner terisi penuh dan diisi dengan benar atau data yang dibutuhkan peneliti sudah terkumpul lengkap sesuai kriteria. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk mengolah data.

5. *Tabulating*

Tahap tabulasi adalah tahap dimana peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel tertentu, baik berupa tabel frekuensi maupun tabel silang. Proses tabulasi biasanya juga mencakup pengaturan dan perhitungan angka.

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses *entry* data.

I. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisa frekuensi atau gambaran karakteristik para responden serta menganalisis masing-masing variabel yang ada. Adapun masing-masing variabel yang akan dianalisis yakni peran orang tua anak retardasi mental di SLB N Ungaran dan kemandirian perawatan diri anak retardasi mental di SLB N Ungaran.

2. Analisis Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel (independen dan dependen). Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk menggambarkan hubungan peran orang tua dengan kemandirian perawatan diri anak retardasi mental di SLB N Ungaran yang diolah menggunakan program pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0.1. Guna membuat keputusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga chi-square perlu dibandingkan dengan *chi-square* tabel dan taraf kesalahan tertentu. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka p value dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Apabila p value $<0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan peran orang tua dengan kemandirian perawatan diri anak retardasi mental di SLB N Ungaran.

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu dengan memperhatikan syarat-syarat uji *chi-square* yang sudah terpenuhi

diantaranya : Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai Expected Count) atau Frekuensi yang diharapkan kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel.